

STRUKTUR SOSIAL KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF KLASIK, HUMANIS, DAN KONTEMPORER

Fitri Meliya Sari^{1)*}, Yusnadi²⁾, Hasrat Efendi Samosir³⁾

¹Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

²Universitas Negeri Medan, Medan

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Corresponding Author: fitri.meliya@ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social structure on organizational communication processes at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Ar-Raniry. This research uses a comparative study approach by comparing classical, human, integration, and contemporary perspectives in understanding the relationship between social structure and organizational communication. The research method used is comparative descriptive analysis, which involves collecting data through interviews, observation, and documentation studies. Respondents in this study consisted of lecturers, administrative staff, and students involved in organizational communication at the Faculty of Da'wah and Communication. The results showed that the existing social structure in the Faculty of Da'wah and Communication influenced the organizational communication process. In the classical perspective, hierarchical and authoritarian structures influence a more limited flow of information and communication. However, in a human perspective, a more democratic and participatory structure facilitates more open and mutually supportive communication. In an integration perspective, research shows that social structures that promote collaboration and reciprocity between organizational members increase communication effectiveness. On the other hand, in a contemporary perspective, research highlights the role of communication technology in changing organizational communication patterns, with the existence of social media and digital platforms that enable faster and wider communication.

Keywords: social structure, communication processes, classical, human, integration, contemporary perspectives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi komparatif dengan membandingkan perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer dalam memahami hubungan antara struktur sosial dan komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari dosen, staf administrasi, dan mahasiswa yang terlibat dalam komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif klasik, struktur hierarkis dan otoriter mempengaruhi aliran informasi dan komunikasi yang lebih terbatas. Namun, dalam perspektif human, struktur yang lebih demokratis dan partisipatif memfasilitasi komunikasi yang lebih terbuka dan saling mendukung. Dalam perspektif integrasi, penelitian menunjukkan bahwa struktur sosial yang mempromosikan kolaborasi dan timbal balik antara anggota organisasi meningkatkan efektivitas komunikasi. Di sisi lain, dalam perspektif kontemporer, penelitian menyoroti peran teknologi komunikasi dalam mengubah pola komunikasi organisasi, dengan adanya media sosial dan platform digital yang memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan luas.

Kata Kunci: struktur sosial, proses komunikasi, perspektif klasik, human, integrasi, kontemporer.

PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi adalah proses saling bertukar informasi, ide, dan pandangan antara individu atau kelompok di dalam suatu organisasi (Atmaja and Dewi 2018). Struktur sosial merujuk pada pola hubungan, status, dan peran yang ada dalam organisasi (Sumarti 2005). Kedua konsep ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam konteks komunikasi organisasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan sebuah lembaga akademik di UIN Ar-Raniry yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi (Riza 2020). Sebagai organisasi, fakultas ini terdiri dari berbagai unit, departemen, dan individu yang saling berinteraksi dalam proses komunikasi organisasi.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki peran penting dalam membentuk komunikasi yang efektif dan efisien dalam lingkungan organisasi. Struktur sosial, sebagai sistem hubungan dan interaksi antar individu dalam organisasi, dapat mempengaruhi bagaimana proses komunikasi terjadi di dalamnya (Sulistiawati 2018). Proses komunikasi organisasi mencakup aliran informasi, pertukaran pesan, dan interaksi antar anggota organisasi (Furqon 2003). Komunikasi organisasi yang efektif dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi, peningkatan kerjasama antar individu, dan pengambilan keputusan yang baik. Proses komunikasi organisasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, faktor struktur sosial dalam organisasi dapat mempengaruhi proses komunikasi secara signifikan (Hapsari 2016).

Struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi merupakan topik yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Ar-Raniry (Susilo 2010). Fakultas tersebut merupakan lembaga pendidikan yang memiliki struktur sosial yang dapat mempengaruhi bagaimana komunikasi di dalamnya terjadi. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami bagaimana struktur sosial yang ada di fakultas tersebut berinteraksi dengan proses komunikasi organisasi. Struktur sosial dalam konteks penelitian ini mengacu pada pola hubungan, klasifikasi, dan peran sosial antar individu dalam organisasi. Struktur sosial dapat mencakup hierarki, pembagian tugas, saluran komunikasi, dan bentuk-bentuk interaksi sosial lainnya. Sebagai contoh, struktur sosial di fakultas tersebut mungkin mencakup hubungan antara dekan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa.

Dalam konteks penelitian ini, struktur sosial mengacu pada pola hubungan dan interaksi antar individu dalam suatu kelompok atau organisasi. Struktur sosial organisasi dapat mencakup aspek seperti hierarki, departemen atau divisi, jaringan komunikasi formal dan informal, serta peran dan tanggung jawab individu dalam organisasi. Proses komunikasi organisasi melibatkan pertukaran informasi, gagasan, dan pesan antara individu-individu di dalam organisasi.

Komunikasi organisasi yang efektif memainkan peran penting dalam keberhasilan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, memahami bagaimana struktur sosial organisasi mempengaruhi proses komunikasi dapat membantu dalam meningkatkan komunikasi organisasi secara keseluruhan.

Struktur sosial dalam komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry menggunakan pendekatan komparatif dengan menganalisis perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer terkait pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi. Pendekatan klasik dapat mencakup teori-teori seperti teori birokrasi Max Weber, yang mengemukakan bahwa struktur hierarkis dan otoriter dalam organisasi dapat mempengaruhi aliran komunikasi. Pendekatan human mencakup teori-teori seperti teori hubungan manusia, yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dalam komunikasi organisasi. Pendekatan integrasi mengacu pada teori-teori yang menekankan integrasi antara struktur formal dan informal dalam organisasi. Sementara pendekatan kontemporer dapat mencakup teori-teori yang berfokus pada pengaruh teknologi dan perubahan sosial dalam proses komunikasi organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis struktur sosial yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, termasuk elemen-elemen seperti hierarki, otoritas, dan hubungan antar individu.
2. Memahami proses komunikasi organisasi yang terjadi di dalam fakultas tersebut, termasuk aliran komunikasi, jenis komunikasi yang digunakan, dan kendala-kendala yang mungkin muncul.
3. Membandingkan perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer terkait pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi di fakultas tersebut.
4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari masing-masing perspektif dalam menjelaskan pengaruh struktur sosial terhadap komunikasi organisasi di fakultas tersebut.

Latar belakang penelitian ini dapat didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan lingkungan organisasi yang kompleks dengan berbagai entitas sosial yang saling berinteraksi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana struktur sosial di fakultas ini mempengaruhi proses komunikasi. Kedua, pemahaman yang mendalam tentang struktur sosial dan komunikasi organisasi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen organisasi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di fakultas ini.

Dengan mengeksplorasi perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika komunikasi organisasi.

Perspektif klasik dalam penelitian ini merujuk pada teori-teori manajemen klasik yang dikembangkan oleh para ahli seperti Henri Fayol dan Max Weber (Ambarwati 2018). Perspektif ini mendasarkan diri pada prinsip-prinsip organisasi formal dan struktur hierarkis yang jelas. Perspektif human merujuk pada pendekatan yang lebih menekankan pada aspek manusiawi dan hubungan antar personal dalam organisasi. Perspektif ini mengakui pentingnya komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan mendukung pertumbuhan individu dalam mencapai tujuan organisasi (Sutrisno 2019). Perspektif integrasi berkaitan dengan upaya mengintegrasikan berbagai elemen organisasi, termasuk struktur sosial dan komunikasi, untuk mencapai keselarasan dan kerjasama antar bagian atau individu dalam organisasi (Sutrisno 2019). Perspektif kontemporer mengacu pada pemikiran dan teori yang lebih baru dalam studi organisasi dan komunikasi. Perspektif ini mungkin mencakup pendekatan sistemik, pemikiran kompleks, atau teori organisasi berdasarkan perkembangan teknologi dan perubahan sosial terkini (Ambarwati 2018). Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan komunikasi organisasi di institusi tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap teori dan penelitian tentang komunikasi organisasi secara umum.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi komparatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Aswarni dalam Arikunto, penelitian komparatif akan menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, prosedur kerja, ide, orang atau kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja (Riyantini 2019). Studi komparatif dalam penelitian ini adalah membandingkan struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi dari perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer, dengan menggunakan wawancara dengan organisasi yang mewakili masing-masing perspektif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, baik itu tenaga pendidik maupun dosen. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan anggota organisasi, observasi partisipatif, atau analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi adalah topik yang kompleks dan telah menjadi perhatian dalam bidang studi komunikasi organisasi. Untuk memahami pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi, melalui perspektif klasik, human, integrasi, dan kontemporer.

1. Perspektif Klasik

Perspektif klasik dalam studi komunikasi organisasi berfokus pada hubungan hierarkis dan otoritas formal dalam struktur organisasi (Sitepu 2011). Komunikasi dalam perspektif klasik cenderung berlangsung melalui jalur formal, seperti rantai komando. Struktur sosial dalam pendekatan ini mengasumsikan bahwa komunikasi berjalan dari atas ke bawah dan informasi disampaikan secara terpusat dan terarah. Perspektif ini mencakup teori-teori seperti teori manajemen ilmiah Taylor dan teori birokrasi Weber. Fokus pada struktur organisasi yang terpusat pada hierarki dan otoritas formal akan diteliti dalam konteks komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Di mana berdasarkan hasil penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry sangat terikat pada hierarki dan otoritas formal yang berlaku dalam mengurus kebutuhan organisasi dan administrasi. Menurut Usman, Kepala Tata Usaha (KTU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

“setiap surat menyurat harus melalui pencatatan dari bagian umum terlebih dahulu, agar terdata dengan rapi, sehingga kita dapat mengetahui surat masuk dan surat keluar apa saja yang ada dalam satu hari. Dalam masalah surat menyurat pun harus diperiksa terlebih dahulu oleh KTU dan diparaf baru diserahkan kepada pimpinan untuk ditanda tangani”.

Dalam perspektif ini, struktur sosial organisasi didasarkan pada hierarki yang jelas dan peran yang terdefinisi dengan baik. Komunikasi dalam perspektif klasik cenderung bersifat formal dan terpusat pada aliran informasi dari atas ke bawah (Tebay 2021). Struktur sosial dalam perspektif ini memengaruhi aliran komunikasi, pembagian kerja, dan pengambilan keputusan dalam organisasi (Ulum 2016). Sehingga dalam pembagian kerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terstruktur dan tertata, juga melibatkan semua aspek pekerja yang dipantau oleh para pimpinan. Dalam penelitian ini, perspektif ini melihat tentang eksplorasi efisiensi dan efektivitas komunikasi dalam organisasi yang memiliki struktur otoriter dan berfokus pada arus komunikasi vertikal. Faktor-faktor seperti kesalahan komunikasi, penyimpangan informasi, dan peran manajerial dalam komunikasi akan menjadi sorotan dalam penelitian ini. Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi hal tersebut terkadang masih kurang tertata dengan baik dan masih dalam proses pembenahan, agar tidak adanya kesalahan komunikasi ataupun penyimpangan informasi.

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry struktur sosial dalam perspektif klasik dianggap penting untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien. Pendekatan ini menekankan pembagian tugas yang jelas, hierarki yang terorganisir, otoritas yang terpusat, dan spesialisasi pekerjaan. Sehingga masih digunakan meskipun mulai juga menggunakan perspektif yang lain dalam hal mencapai tujuan kerja yang lebih efisien.

2. Perspektif Human

Perspektif human dalam studi komunikasi organisasi menekankan pentingnya hubungan interpersonal dan saling pengertian antara anggota organisasi (Siregar 2013). Struktur sosial dalam pendekatan ini lebih mengutamakan komunikasi informal dan hubungan pribadi antara individu dalam organisasi (Tebay 2021). Komunikasi yang efektif dan saling pengertian dianggap penting dalam membangun kepercayaan dan kohesi sosial. Perspektif ini menekankan pentingnya faktor manusia, hubungan interpersonal, dan kebutuhan psikologis individu dalam konteks komunikasi organisasi (Sidin and Della 2020). Aspek kepuasan kerja, motivasi, dan kebutuhan individu dalam struktur sosial akan dianalisis. Dari hasil penelitian terdapat bahwa masih banyak aspek kepuasan kerja yang kurang terpenuhi dikarenakan faktor komunikasi antara atasan dengan bawahannya yang kurang. Menurut Rahman:

“Terkadang para pimpinan memberikan pekerjaan atau tanggung jawab tertentu kepada bawahan tanpa menanyakan terlebih dahulu tentang kesanggupan para bawahan. Sehingga pekerjaan tersebut tidak bisa selesai dengan maksimal dan malah terbengkalai”.

Perspektif ini menekankan pentingnya faktor manusia dalam komunikasi organisasi. Teori-teori seperti teori hubungan manusia dan teori motivasi memberikan perhatian pada hubungan antar individu dan pengaruhnya terhadap komunikasi (Mahmudah 2015). Struktur sosial dalam perspektif ini cenderung lebih fleksibel dan menekankan komunikasi dua arah yang lebih demokratis. Pengaruh struktur sosial yang lebih terbuka dan kolaboratif dalam menciptakan komunikasi yang lebih efektif, memperhatikan kebutuhan individu, dan membangun hubungan interpersonal yang baik di dalam organisasi (Sidin and Della 2020). Fakultas Dakwah dan Komunikasi mulai menerapkan hal ini dalam beberapa tempat, sehingga komunikasi lebih efektif dan kegiatan dapat berjalan dengan lebih cepat tanpa hambatan yang berarti.

Dalam perspektif human, komunikasi organisasi dipandang sebagai proses interaksi sosial yang lebih terbuka dan partisipatif (Sitepu 2011). Penelitian dalam perspektif ini akan meneliti pengaruh struktur sosial yang lebih fleksibel dan demokratis dalam komunikasi organisasi. Hal ini mungkin mencakup penelitian tentang kolaborasi tim, komunikasi lintas departemen, dan pengaruh budaya organisasi terhadap komunikasi yang efektif. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

mulai menjalankan konsep komunikasi organisasi dalam perspektif human dengan kolaborasi tim dengan lintas departemen dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu, seperti pengabdian dan penelitian.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry melakukan inovasi dan kolaborasi dalam meningkatkan ikatan sosial, kepuasan kerja, motivasi serta pengembangan individu dengan memperhatikan berbagai aspek seperti keadilan, transparansi, kepercayaan dan kesetaraan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang adil dan transparan akan menciptakan lingkungan organisasi yang lebih positif dan mendukung perkembangan individu. Struktur sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry mendukung komunikasi efektif, partisipasi, dan keterlibatan anggota organisasi akan mempengaruhi motivasi, kepuasan kerja, identitas organisasi, hubungan sosial, dan pengembangan pribadi individu. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan mengelola struktur sosial komunikasi organisasi dengan cermat agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

3. Perspektif Integrasi

Perspektif integrasi dalam studi komunikasi organisasi menggabungkan elemen-elemen dari pendekatan klasik dan human. Pendekatan ini mengakui pentingnya struktur formal dan komunikasi hierarkis dalam organisasi, tetapi juga menghargai nilai-nilai komunikasi interpersonal dan hubungan personal yang erat (Sidin and Della 2020). Struktur sosial dalam perspektif ini mengakui bahwa komunikasi dalam organisasi tidak hanya melalui jalur formal, tetapi juga melalui jalur informal yang mempengaruhi hubungan dan kinerja organisasi (Fatmawati 2022). Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi memfasilitasi integrasi antara individu, kelompok, dan unit organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam hubungan interpersonal secara jalur formal sangat berpengaruh dalam dengan hubungan informal yang ada di kalangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Adanya kelompok-kelompok kecil dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry terkadang sedikit menghambat kinerja, namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan baik, dikarenakan adanya penghubung atau penengah yang menengahi setiap permasalahan yang ada. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, para pimpinan juga terkadang menjadi penengah jika adanya masalah-masalah kecil yang muncul di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Perspektif ini mencoba menggabungkan elemen-elemen dari perspektif klasik dan human. Teori seperti teori integrasi sistem sosial menggarisbawahi pentingnya menggabungkan struktur

formal dan hubungan manusia yang erat dalam komunikasi organisasi. Struktur sosial dalam perspektif ini mencoba menciptakan keseimbangan antara efisiensi dan kualitas hubungan interpersonal. Struktur sosial yang lebih terintegrasi dan berkoordinasi dapat memfasilitasi aliran informasi yang efisien dan penyelesaian masalah yang lebih baik di dalam organisasi.

Perspektif integrasi melihat komunikasi organisasi sebagai saling terkait dengan struktur sosial yang kompleks. Penelitian dalam perspektif ini mungkin akan mengeksplorasi bagaimana interaksi antara unit organisasi yang berbeda mempengaruhi komunikasi organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini mencakup pengaruh komunikasi horizontal antar departemen, pengaruh jaringan sosial dalam komunikasi, atau kebutuhan untuk integrasi komunikasi dalam organisasi multinasional.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry dalam segi perspektif integrasi masih memerlukan aliran informasi yang lancar, kolaborasi yang efektif, budaya organisasi yang inklusif, identitas organisasi yang kuat, serta kepercayaan dan keterbukaan di antara anggota organisasi. Struktur sosial komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry akan dapat meningkatkan kinerja serta keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Dalam praktiknya, pemimpin Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry memiliki peran penting dalam menciptakan dan memelihara struktur sosial komunikasi yang mendukung integrasi. Mereka perlu memastikan adanya saluran komunikasi yang terbuka, memfasilitasi kolaborasi antar departemen dan antar tim, mendorong partisipasi aktif, dan mempromosikan budaya organisasi yang inklusif. Dengan cara ini, integrasi dapat menjadi lebih mudah tercapai dan organisasi dapat berfungsi secara efektif sebagai satu kesatuan yang utuh.

4. Perspektif Kontemporer

Perspektif kontemporer dalam studi komunikasi organisasi menyoroti peran teknologi dan perubahan sosial dalam proses komunikasi organisasi (Sari and Irena 2019). Struktur sosial dalam pendekatan ini mencakup interaksi online, jejaring sosial, dan platform kolaboratif yang mempengaruhi cara komunikasi terjadi dalam organisasi. Komunikasi dalam perspektif kontemporer menjadi lebih terbuka, horizontal, dan partisipatif. Perspektif ini melibatkan studi tentang komunikasi digital, penggunaan media sosial, dan pengaruh teknologi terhadap komunikasi organisasi (Sari and Irena 2019). Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penelitian ini akan mengkaji penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam struktur sosial dan proses komunikasi organisasi. Dalam beberapa hal teknologi informasi dan komunikasi digunakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry terus berkembang. Menurut Sabirin:

“kita masih akan terus berupaya dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, namun butuh penyesuaian. Karena penguasaan teknologi terkadang masih sangat minim, dibutuhkan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan sumber daya”.

Perspektif ini mencakup pendekatan-pendekatan baru dalam memahami struktur sosial dan komunikasi organisasi. Misalnya, teori jaringan sosial dan teori komunikasi simbolik menekankan pentingnya hubungan antara individu, kelompok, dan komunikasi dalam lingkungan organisasi yang kompleks dan dinamis (Tebay 2021). Struktur sosial dalam perspektif kontemporer cenderung lebih terdesentralisasi dan memungkinkan komunikasi lintas departemen dan tingkatan hierarki. Struktur sosial yang fleksibel dan adaptif dapat mendukung komunikasi yang efektif dalam menjawab perubahan lingkungan organisasi dan memenuhi kebutuhan pasar (Effendi 2018).

Dalam perspektif kontemporer, penelitian akan mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan melihat komunikasi organisasi sebagai produk dari berbagai faktor sosial, budaya, dan teknologi yang kompleks. Penelitian dalam perspektif ini mungkin akan mengeksplorasi pengaruh media sosial, komunikasi virtual, dan budaya partisipatif dalam komunikasi organisasi. Faktor-faktor seperti perubahan teknologi, diversitas budaya, dan globalisasi akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Hal tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Masih butuh banyak eksplorasi dalam penggunaan teknologi yang terus berkembang. Butuh banyak hal yang harus dan lebih diperhatikan oleh para Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam hal perubahan teknologi serta perkembangan globalisasi.

Struktur sosial komunikasi organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry perlu menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan yang kompleks dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan memastikan struktur sosial komunikasi yang efektif, organisasi dapat meningkatkan kolaborasi, inovasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini juga dapat membantu membentuk budaya organisasi yang positif dan identitas yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry untuk memperhatikan dan mengelola struktur sosial komunikasinya agar sesuai dengan kebutuhan kontemporer dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Penting untuk dicatat bahwa perspektif ini dapat saling tumpang tindih dan tidak bersifat eksklusif. Secara umum, pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi sangat dipengaruhi oleh konteks, budaya organisasi, dan karakteristik individu di dalamnya. Oleh karena

itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai perspektif ini dalam menganalisis pengaruh struktur sosial terhadap komunikasi organisasi dalam konteks yang relevan

KESIMPULAN

Struktur sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses komunikasi organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini menunjukkan bahwa cara organisasi dibentuk, baik dalam hal hierarki, departemen, atau unit kerja, dapat memengaruhi bagaimana komunikasi terjadi di dalamnya. Perspektif klasik dalam penelitian ini mengacu pada pandangan tradisional tentang struktur organisasi yang didasarkan pada hierarki dan otoritas formal. Dalam konteks ini, struktur sosial yang terdiri dari tingkatan kekuasaan dan peran yang jelas dapat mempengaruhi pola komunikasi dalam organisasi. Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry struktur ini terlihat jelas dan berlaku dengan baik sampai saat ini.

Perspektif human menekankan pentingnya interaksi sosial, partisipasi, dan keterlibatan anggota organisasi dalam proses komunikasi. Dalam konteks ini, struktur sosial yang inklusif dan demokratis dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kepuasan karyawan yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Perspektif integrasi menggarisbawahi pentingnya kolaborasi, koordinasi, dan interaksi antara bagian-bagian yang berbeda dalam organisasi. Dalam konteks ini, struktur sosial yang mendukung kerjasama dan koordinasi lintas departemen atau unit kerja dapat memfasilitasi aliran informasi yang lancar dan mengurangi hambatan komunikasi dalam menjalankan program antar jurusan seperti pengabdian masyarakat yang baru-baru ini diprogramkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Perspektif kontemporer menekankan pentingnya fleksibilitas, adaptasi, dan inovasi dalam organisasi. Dalam konteks ini, struktur sosial yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan dapat memfasilitasi komunikasi yang cepat dan efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul, yang masih sangat butuh perhatian khusus dari semua pihak yang terkait untuk perkembangan bersama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dalam penelitian ini, masing-masing perspektif memberikan wawasan yang berbeda tentang pengaruh struktur sosial terhadap proses komunikasi organisasi. Kesimpulan umum adalah bahwa struktur sosial yang baik dan sesuai dengan konteks organisasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, kepuasan anggota organisasi, kolaborasi antar bagian, dan responsivitas terhadap perubahan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*.
- Atmaja, Suhendra, and Rosmala Dewi. 2018. "KOMUNIKASI ORGANISASI (SUATU TINJAUAN TEORITIS DAN PRAKTIS)." *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 3(2).
- Effendi, Usman. 2018. *Azaz Manajemen*.
- Fatmawati, I. 2022. "Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2(2):39–55.
- Furqon, Chairul. 2003. "Hakikat Komunikasi Organisasi." *Hakikat Komunikasi Organisasi* 2(15):1–9.
- Hapsari, Dwi Retno. 2016. "Peran Jaringan Komunikasi Dalam Gerakan Sosial Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup." *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1(1):25. doi: 10.25008/jkiski.v1i1.33.
- Mahmudah, Dede. 2015. "Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Dalam Organisasi (Communication, Leadership Style and Motivation in Kepemimpinan Efektif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 19(2):292.
- Riyantini. 2019. "AKREDITASI SEBAGAI PENJAMINAN MUTU LEMBAGA (Studi Komparasi Pemenuhan SNP PKBM Pelita Pratama Dan PKBM Siliwangi 2 Kota Bandung)." *IJACE: Indonesian Journal Of Adult and Commh* 1(2):30–33.
- Riza, Rizka Maulida. 2020. "STRATEGI PIMPINAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT MAHASISWA DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH."
- Sari, Wulan Purnama, and Lydia Irena. 2019. *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sidin, Andi Indahwaty, and Rhaptyalyani Herno Della. 2020. *Perilaku Organisasi*.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2013. "Interaksi Komunikasi Organisasi." *Perspektif* 2(1):27–40. doi: 10.31289/perspektif.v2i1.105.
- Sitepu, Yovita Sabarina. 2011. "Paradigma Dalam Teori Organisasi Dan Implikasinya Pada Komunikasi Organisasi." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 1(2):83–91.
- Sulistiawati, Asri. 2018. "Analisis Jaringan Komunikasi Tingkat Kelompok Dalam Gapoktan." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 2(2):155–68. doi: 10.29244/jskpm.2.2.155-168.
- Sumarti, Titik. 2005. "Bab II Interaksi Dan Struktur Sosial" *Sosiologi Umum*.
- Susilo, Edi. 2010. *Dinamika Struktur Sosial Dalam Ekosistem Pesisir*. Universitas Brawijaya Press.
- Sutrisno, HE. 2019. *Budaya Organisasi*.
- Tebay, Vince. 2021. *Perilaku Organisasi*. Deepublish.
- Ulum, M. Chazienul. 2016. *Perilaku Organisasi Menuju Orientasi Pemberdayaan*. Universitas Brawijaya Press.